

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. 2008. *Konsep dasar menetapkan 7 Puncak Indonesia*.  
<http://www.the7summitsindonesia.com> (18/Nopember/2015)
- Arabatzis, G., dan Grigoroudis, E. (2010). Visitors' satisfaction, perceptions and gap analysis: The case of Dadia–Lefkimi–Souflion National Park. *Forest Policy and Economics*, 12(3), 163–172. doi:10.1016/j.forpol.2009.09.008
- Arini, D. I. D., Prasetyo, L. B., & Omorusdiana. (2007). Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Sig) Dan Penginderaan Jauh Untuk Model Hidrologi Answers Dalam Mempredaksi Erosi Dan Sedimentasi (Studi Kasus : DTA Cipopokol Sub DAS Cisadane Hulu Kabupaten Bogor). *Media Konservasi*, XII, Nomor, 1–10.
- Bahar A. (2004). *Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Mangrove untuk Pengembangan Ekowisata di Gugus Pulau Tanakeke Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan*. Tesis. Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (BTNBDDR). (2009). *Rencana Pengelolaan Jangka Menengah Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya Periode 2010 S/D 2014*. Sintang-Kalimantan Barat
- \_\_\_\_\_ (2014). *Laporan Statistik Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya tahun 2013*. Sintang-Kalimantan Barat
- Bennett, N. J., dan Dearden, P. (2014). Why local people do not support conservation: Community perceptions of marine protected area livelihood impacts, governance and management in Thailand. *Marine Policy*, 44, 107–116. doi:10.1016/j.marpol.2013.08.017
- Bismark, M. (2011). *Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk Survei Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Kementerian Kehutanan dan International Tropical Timber Organization (ITTO). Bogor.
- Bryson MJ. (1999). *Strategic Planning Guide for Public and Non-Profit Organization: Guide to Strengthening a Sustaining Organizational Achievement*. Jossey Bass Publisher. San Fransisco.

- Butler, R.W. 1980. *The Concept of A Tourist Area Cycle of Evolution :Implications for Management of Resources*. University of Western Ontario. Canadian Geographer XXIV, 1. Makalah dalam bentuk pdf dari <http://aaronluman.com/articles/CycleOfEvolution.pdf> diakses pada tanggal 14 Januari 2016
- Cobbinah, P. B. (2015). Contextualising the meaning of ecotourism. *Tmp*, 16, 179–189. doi:10.1016/j.tmp.2015.07.015
- Cherry, K. (2013). *Perception and the Perceptual Process*. <http://psychology.about.com/od/sensationandperception/ss/perceptproc.htm>. diakses tanggal 17 April 2015. Pukul 14.30 WIB.
- Cifuentes M. (1992). Determinacion de Capacidad de Carga Truistica en Areas Protegidas. *Publicacion Patrocinada Por el Fondo Mundial para la Naturaleza-WWF. Serie Tecnica Informe Tecnico No. 194*. Centro Agronomico Tropical de Investigacion Y Ensenanza CATIE, Programa de Manejo Integrado de Recursos Naturales. Turrialba, Costa Rica.
- Clark, J., R. (1992). *Integrated Management of Coastal Zones*. FAO. Fisheries Technical Paper No 327. Pome. Italy.
- Dewi, R. S., Mulyani, Y., & Santosa, Y. (2007). Keanekaragaman Jenis Burung di Beberapa Tipe Habitat Taman Nasional Gunung Ciremai. *Media Konservasi*, XII/ Nomor(5 November 2007), 114–118.
- Damanik, J. dan H. F. Weber. (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (Dit. PHKA). (2003). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam*. Bogor (ID) : Direktorat Wisata Alam dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan.
- Direktorat Produk Pariwisata (Dit. PP). (2007). *Pedoman Penilaian Daya Tarik Wisata*. Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Wisata. Jakarta (ID) : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Fandeli, Chafid. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. C Fandeli dan Muklison (editor). Fakultas Kehutanan UGM. UKSDA Jogja dan Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_ (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. (Cetakan I). (Persero) Perhutani dan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_ dan Muhammad. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- \_\_\_\_\_ dan Nurdin, M. (2005). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Fakultas Kehutanan UGM. Pusat Studi Pariwisata. Kantor kementerian lingkungan hidup. Yogyakarta. 256 p.
- Gossling, S. (1999). *Ecotourism: a means to safeguard biodiversity and ecosystem functions ?* Ecological Economics, 29, 303–320p.
- Gunawan, P, M. Nasikun. Khodiyat. *Et al.* (2000). *Agenda 21: Agenda Pariwisata Untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*. Penerbit: Proyek agenda 21 Sektor Kerjasama Menteri Negara Lingkungan Hidup Dengan UNDP. Jakarta.
- Herturiansyah, H. (2011). *Kajian Potensi Satwa Liar untuk Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Bukit Tigapuluh*. Tesis, 0849-H-201(Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada), 109 p.
- Hidayati, D. Mujiyani. Rachmawati, L. *et al.* (2003). *Ekowisata: Pembelajaran Dari Kalimantan Timur*. Penerbit: Pustaka Sinar Harapan bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kependudukan, LIPI. Jakarta.
- Indriyanto. (2005). *Ekologi Hutan*. Penerbit: PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Iskandar, I. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi untuk penelitian, pendidikan, hukum, ekonomi dan manajemen, sosial, humaniora, politik, agama dan filsafat*. Gaung Persada Press. Jakarta.
- IUCN. (2008). Dudley, N. (Editor) (2008). *Guidelines for Applying Protected Area Management Categories*. Gland, Switzerland : 86p.
- Karsudi, Soekmadi, R., dan Kartodihardjo, H. (2010). Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua, XVI(3), *Jurnal Manajemen Hutan Topika Vol XVI Nomor:3* (Desember 2010) 148–154.
- Krömer, T., Acebey, A., Kluge, J., dan Kessler, M. (2013). Effects of altitude and climate in determining elevational plant species richness patterns: A case study from Los Tuxtlas, Mexico. *Flora*, 208(3), 197–210. doi:10.1016/j.flora.2013.03.003
- Kuswanda, W., & Antoko, B. S. (2008). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Pada Berbagai Tipe Hutan Untuk Mendukung Pengelolaan Zona Rimba di Taman Nasional Batang Gadis. *Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, Vol: V No. 4(17 Nopember 2008), 337–354.
- Latupapua, Y. T. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Objek Daya Tarik Wisata Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Agroforestry VI* (2 Juni 2011). 92-102p.
- Losby, J., dan A. Wetmore, (2014). *CDC Coffe Breaks: Using Likert Scales in Evaluation Survey Work*. 1-22 p. [http://www.cdc.gov/dhdsp/pubs/docs/cb\\_february\\_14\\_2012.pdf](http://www.cdc.gov/dhdsp/pubs/docs/cb_february_14_2012.pdf).

- Lucyanti, S. (2013). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Bumi Perkemahan Palutungan Berdasarkan Pendekatan Daya Dukung Lingkungan di Taman Nasional Gunung Ciremai*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang. 1–161 pp.
- MacKinnon, J., K. MacKinnon, J, Thorsel. (1993). *Pengelolaan Kawasan yang Di Lindungi di Daerah Tropika*. Yogyakarta : Gadjah Mada Univ Press.
- Monteiro, L., & Silva, C. P. da. (2012). Assessing carrying capacity in protected areas trails: The Formosinho Trail – Arrábida natural Park (Portugal)., *Proceedings Monitoring and Management of Visitors in Recreational and Protected Areas (pp. 102–103)*. Stockholm, Sweden.
- Murianto. (2014). Potensi Dan Persepsi Masyarakat Serta Wisatawan Terhadap Pengembangan Ekowisata Di Desa Aik Berik, Lombok Tengah. *Jurnal Jumpa. Volume 01. Nomor 01 (Juli 2014)*. 43-64.
- Mutu'ali, L. ((2012). *Daya Dukung Lingkungan untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor. 1-542 p.
- Nepal, S. K. (2002). Mountain Ecotourism and Sustainable Development. *Mountain Research and Development*, 22(2), 104–109. doi:10.1659/0276-4741(2002)022[0104:MEASDJ2.0.CO;2
- Nghi, T., N. T. Lan, N. D. Thai. dan D. X. Thanh. (2007). Tourism Carrying Capacity Assessment for Phong Nha-Ke Bang anda Dong Hoi, Quan Binh Province. *VNU Journal of Science. Earth Science 23 (2007)*. 80-87 P.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 362 p.
- Pavlikakis, G. E., & Tsihrintzis, V. a. (2006). Perceptions and preferences of the local population in Eastern Macedonia and Thrace National Park in Greece. *Landscape and Urban Planning*, 77(1-2), 1–16. doi:10.1016/j.landurbplan.2004.12.008
- Pitana, I. dan I. K. S. Diarta. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Pitaya (2011) *Kajian Potensi Ekowisata Di Lereng Selatan Tn Gunung Merapi Untuk Pengembangan Paket Wisata Minat Khusus*. Tesis. Magister Kajian Pariwisata. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.

- Premono, B. T., & Kunarso, A. (2008). Pengaruh Perilaku Pengunjung terhadap Jumlah Kunjungan di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang, *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Vol. V No: 5 (22 Juli 2008)*423–433.
- Priskin, J. (2001). Assessment of natural resources for nature-based tourism: the case of the Central Coast Region of Western Australia. *Journal of Tourism Management, 22*, 637-648.
- Purnomo, H. (2013). *Kajian Potensi dan Daya Dukung Ekowisata di Kawasan Cagar Alam Pulau Sempu Jawa Timur*. Tesis. Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Purnomo, H., Sulistyantara, B., dan Gunawan, A. (2013). Peluang Usaha Ekowisata Di Kawasan Cagar Alam Pulau Sempu , Jawa Timur. *Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan, 10 No. 4(10 Juli 2013)*, 247–263.
- Purwanti, F. (2010). Pemilihan Lokasi Untuk Pengembangan Ekowisata. *Jurnal Saintek Perikanan, 5, No.2(18 Januari 2010)*, 19–25.
- Purwaningsih, P. (2005). Species composition and vegetation structure in Pakuli area, Lore Lindu National Park, Central Sulawesi. *Biodiversitas, Journal of Biological Diversity, 6(2)*, 123–128. doi:10.13057/biodiv/d060211
- Purwanto, S (2014). *Kajian Potensi Dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam Untuk Strategi Pengembangan Ekowisata*. Tesis Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Queiroz, R. E., Ventura, M. A., Guerreiro, J. A., Cunha, R.T. (2014). Carrying capacity of hiking trails in Natura 2000 sites: a case study from North Atlantic Islands (Azores, Portugal). *Journal of Integrated Coastal Zone Management. 14(2):233-242 (2014) DOI:10.5894/rgci471*.
- Rahantoknam, P.T.S., Nurisjah, S., Yulianda, F. (2012). Kajian Potensi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Untuk Pengembangan Ekowisata Pesisir Nahuroa Kanupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Lanskap Indonesia Vol.4 No. 1 2012*.
- Rai, IN., Sukewijaya, IM. dan Gunadi, IGA. Diversitas Flora Di Bukit Abah Kabupaten Klungkung Untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata. *Jurnal Bumi Lestari , Volume 9 No 1, Februari 2009, hal 103-111*
- Rangkuti, Freddy. (2000). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- \_\_\_\_\_ (2006). *Analisis SWOT: Teknik Membelah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk menghadapi Abad 21*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ridwan, M. (2015). *Hubungan keanekaragaman burung dan komposisi pohon di Kampus Ketingan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah*. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodeversiti Indonesia, 1, 660–666. doi:10.13057/psnmbi/m010346
- Rosalino, L. M., & Grilo, C. (2011). What drives visitors to Protected Areas in Portugal: Accessibilities, Human Pressure or Natural Resources?. *Journal of Tourism and Sustainability*, 1(1), 3–11.
- Rozak, A. H. dan Gunawan, H. (2015). Gradien Ketinggian Mempengaruhi Pohon dan Atribut Tegakan di Taman Nasional Gunung Ciremai, Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 4, 93–99.
- Rustiadi E, Saefulhakim S, Panuju DR. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta (ID): Yayasan Pustaka Obor.
- Rustim. (2014). *Evaluasi & Strategi Baru Pemberantasan PETI*. BTNBBBR. Sintang- Kalimantan Barat.
- Salerno, F., Viviano, G., Manfredi, E. C., et al. (2013). Multiple Carrying Capacities from a management-oriented perspective to operationalize sustainable tourism in protected areas. *Journal of Environmental Management*, 128, 116–25. doi:10.1016/j.jenvman.2013.04.043
- Sembiring, E., Basuni, S., & Soekmadi, R. (2010). Resolusi Konflik Pengelolaan Taman Nasional Teluk Cenderawasih di Kabupaten Teluk Wondama. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, XVI (2), 84–91.
- Setyadi, I. A., Hartoyo, Maulana, A., dan Muntasib, E. K. . H. (2012). *Strategi Pengembangan Ekowisata Di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah*. Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 9, 1–12.
- Siswanto, H. (2012). *Kajian Daya Dukung Lingkungan Wisata Alam Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang. 1–161 p.
- Situmorang, D. B. M., dan Mirzanti, I. R. (2012). *Social Entrepreneurship to Develop Ecotourism*. Procedia Economics and Finance, 4(Icsmed), 398–405. doi:10.1016/S2212-5671(12)00354-1.
- Soemarwoto O. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Edisi ke-10. Penerbit Djambatan. Jakarta.

- Stubelj, M., dan Bohanec, M. (2010). Towards the ecotourism: A decision support model for the assessment of sustainability of mountain huts in the Alps. *Journal of Environmental Management*, 91(12), 2554–2564. doi:10.1016/j.jenvman.2010.07.006
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-15. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Sutomo, S., Hikmat, H., Saragi, T. P. (2002). *Modul Pelatihan dan Pedoman Praktis Perencanaan Partisipatif*. Penerbit CV. Cipruy. Jakarta
- Suwena K. I. dan Widyatmaja Ngr Gst I. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Udayana University Press Bali.
- Tangkilian HG. (2004). *Manajemen Modern untuk sektor Publik : Strategic Total Quality Management Balance Scorecard Scenario Planning*. Balairung & Co. Jakarta.
- TIES. (2006). Fact Sheet : *Global Ecotourism. The International Ecotourism Society*. Washington DC. 1–6 pp.
- Tuwo, Ambo. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah*. Brillan Internasional. Surabaya. 1-412p.
- Usman, Sunyoto. (2010). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan VI. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Vodouhê, F. G., Coulibaly, O., Adégbidi, A., dan Sinsin, B. (2010). Community perception of biodiversity conservation within protected areas in Benin. *Forest Policy and Economics*, 12(7), 505–512. doi:10.1016/j.forpol.2010.06.008
- Wardiyanta, (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. ANDI, Yogyakarta.
- Warpani PS, dan Warpani PI. (2007). *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. ITB Bandung.
- Widada. (2008). *Mendukung Pengelolaan Taman Nasional yang Efektif Melalui Pengembangan Masyarakat Sadar Konservasi yang Sejahtera*. Ditjen PHKA - JICA. Jakarta

- Widowati, S. (2012). *Kajian Potensi Dan Evaluasi Penerapan Prinsip – Prinsip Dan Kriteria Ekowisata Di Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Desa Taman Sari, Kabupaten Banyuwangi*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Wood, M. E . (2002). *Ecotourism : Principles, Practices & Policies for Sustainability. United Environmental Programme Division of Technology, Industry and Economics and The International Ecotourism Society*. Paris. 62 p.
- Wulandari, W., & Sumarti, T. (2011). Implementasi Manajemen Kolaboratif Dalam Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi Dan Ekologi Manusia*, 05(01), 32–50.
- Yilmaz, O. (2011). Analysis of the potential for ecotourism in Gölhisar district. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 19, 240–249. doi:10.1016/j.sbspro.2011.05.129
- Undang Undang RI Nomor : 10. Tahun 2009. Tentang Kepariwisataaan.
- Undang Undang RI Nomor : 32. Tahun 2009. Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang Undang RI Nomor : 41. Tahun 1999 . Tentang Kehutanan.
- Undang Undang RI Nomor : 5 . Tahun 1990. Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup dalam Penataan Ruang Wilayah.
- Peraturan Pemerintah Nomor. 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor. 19/Menhut-II/2004 Tentang Kolaborasi Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam
- Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 837/Kpts/Um/11/1980 Tentang Kriteria Dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung